

**DAMPAK GOA MARIA SENDANGSONO SEBAGAI  
KAWASAN WISATA ZIARAH TERHADAP EKONOMI DAN  
BUDAYA MASYARAKAT DI SEMAGUNG**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Carolina Viga Yuni Karantika  
NIM : 216393  
Program Studi : Pariwisata  
Jenjang : Strata Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2025**

# **DAMPAK GOA MARIA SENDANGSONO SEBAGAI KAWASAN WISATA ZIARAH TERHADAP EKONOMI DAN BUDAYA MASYARAKAT DI SEMAGUNG**

Carolina Viga Yuni Karantika

216393

## ***ABSTRACT***

*Goa Maria Sendangsono is a pilgrimage tourist destination that has important spiritual and historical value for Catholics in Indonesia. As a pilgrimage tourist area, the presence of Goa Maria Sendangsono not only has a spiritual but also economic and cultural impact on the people of Semagung, Kulon Progo. This research aims to analyze the economic and cultural impact of the existence of the Goa Maria Sendangsono pilgrimage tourism on the people of Semagung. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, documentation and literature review. The research results show that economically, the existence of Goa Maria Sendangsono makes a positive contribution by opening up business opportunities, increasing welfare through additional income, and opening up employment opportunities. This economic impact does not cause significant price disparities or excessive dependence on the tourism sector, so that the community's economy remains stable and sustainable. The local community is involved in various economic activities such as selling souvenirs, food, flower sellers, grocery stores, homestays and providing facilities for pilgrims. From a cultural perspective, the existence of the Goa Maria Sendangsono pilgrimage tourism area does not replace or shift the local culture of the Semagung people, there was no significant cultural exchange between traders and pilgrims, and there was no commercialization of culture but rather a cultural preservation strategy. In this way, social norms and cultural identity of the community are maintained without significant changes. Based on the research results, it is recommended that the Semagung community can take advantage of business development training provided by the parish and the government. Apart from that, the management of Goa Maria Sendangsono needs to systematically collect data on pilgrim visits in order to obtain more accurate data regarding the number and diversity of pilgrims who come from various regions.*

**Keywords :** *Goa Maria Sendangsono, impact, economic, cultural*

## ABSTRAK

Goa Maria Sendangsono merupakan salah satu destinasi wisata ziarah yang memiliki nilai spiritual dan sejarah yang penting bagi umat Katolik di Indonesia. Sebagai kawasan wisata ziarah kehadiran Goa Maria Sendangsono tidak hanya memiliki dampak spiritual tetapi juga ekonomi dan budaya bagi masyarakat di Semagung, Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi dan budaya dari keberadaan wisata ziarah Goa Maria Sendangsono terhadap masyarakat di Semagung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara ekonomi, keberadaan Goa Maria Sendangsono memberikan kontribusi positif melalui membuka peluang usaha, meningkatkan kesejahteraan melalui tambahan pendapatan, serta membuka lapangan pekerjaan. Dampak ekonomi ini tidak menyebabkan ketimpangan harga yang signifikan atau ketergantungan berlebihan terhadap sektor pariwisata, sehingga perekonomian masyarakat tetap stabil dan berkelanjutan. Masyarakat setempat terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi seperti penjualan souvenir, makanan, penjual bunga, toko kelontong, homestay dan penyediaan fasilitas bagi peziarah. Dari segi budaya, keberadaan kawasan wisata ziarah Goa Maria Sendangsono, tidak menggantikan atau menggeser budaya lokal masyarakat Semagung, tidak ditemukan adanya pertukaran budaya yang signifikan antara pedagang dan peziarah, serta tidak terjadi komersialisasi budaya melainkan strategi pelestarian budaya. Dengan demikian, norma sosial dan identitas budaya masyarakat tetap terjaga tanpa perubahan yang mencolok. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar masyarakat Semagung dapat memanfaatkan pelatihan pengembangan usaha yang diberikan oleh paroki dan pemerintah. Selain itu, pengelola Goa Maria Sendangsono perlu melakukan pendataan kunjungan peziarah secara sistematis guna memperoleh data yang lebih akurat mengenai jumlah serta keberagaman peziarah yang datang dari berbagai daerah.

**Kata Kunci :** Goa Maria Sendangsono, dampak, ekonomi, budaya

# **BAB I**

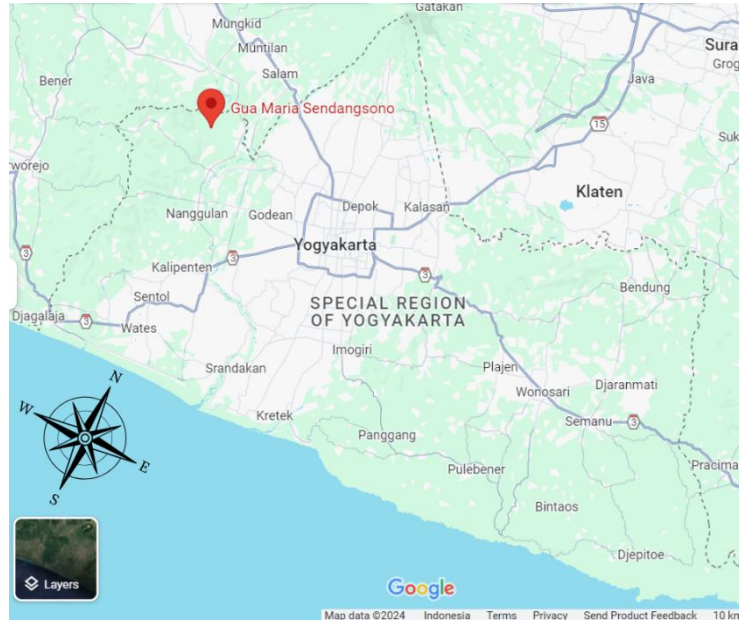
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dengan keindahan alam pegunungan yang asri dan arsitektur bangunan yang unik, Goa Maria Sendangsono menjadi salah satu destinasi wisata ziarah yang sangat penting bagi umat Katolik di Indonesia. Tempat ini menawarkan suasana yang tenang dan penuh khidmat, menjadikannya lokasi ideal untuk refleksi dan doa. Selain keindahan arsitekturnya yang memadukan unsur budaya dan religius, Goa Maria Sendangsono juga memiliki nilai spiritual yang mendalam. Sebagai tempat ziarah, Goa Maria Sendangsono sering dikunjungi oleh peziarah yang ingin memperdalam iman mereka. Di sini, umat Katolik dapat melakukan devosi khusus kepada Bunda Maria sebagai bentuk penghormatan dan permohonan doa. Selain itu, keberadaan sumber mata air yang diyakini membawa berkat menambah daya tarik tempat ini. Dengan kombinasi keindahan alam, nilai sejarah, dan makna religiusnya, Goa Maria Sendangsono tetap menjadi salah satu pusat ziarah yang berpengaruh di Indonesia.

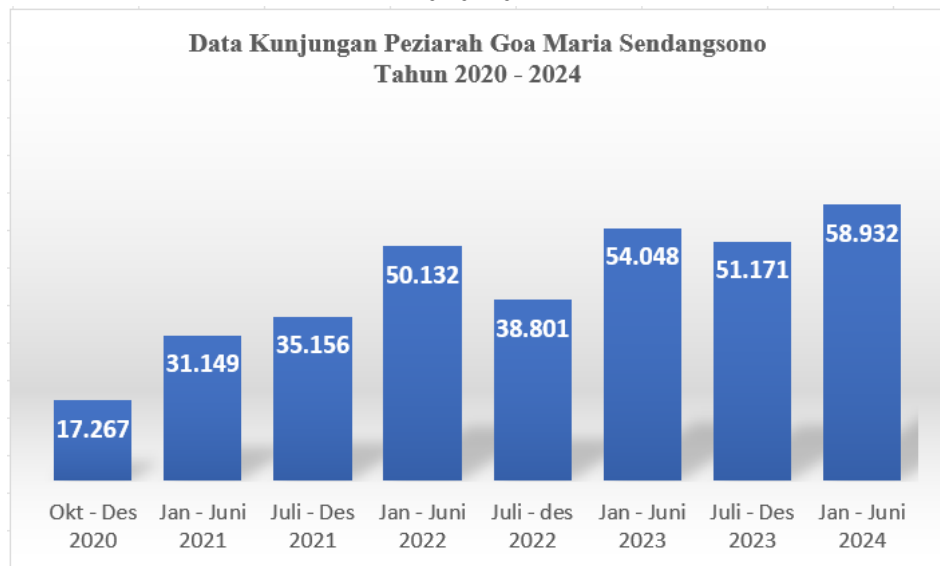
Goa Maria Sendangsono terletak di Pegunungan Menoreh, barat laut Yogyakarta, tepatnya di Desa Semagung, Kelurahan Banjaroya, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Lokasinya yang berada di perbukitan membuat tempat ini dikelilingi oleh panorama alam yang hijau dan menenangkan. Akses menuju Goa Maria Sendangsono dapat ditempuh melalui jalan berkelok dengan pemandangan indah khas

pegunungan, menambah pengalaman spiritual bagi para peziarah yang datang.



**Gambar 1.1. Lokasi Goa Maria Sendangsono**  
(Sumber : Googlemap.com, 2024)

**Tabel 1.1. Data Kunjungan Peziarah Goa Maria Sendangsono 2020-2024**



( Sumber : Sekretariat Goa Maria Sendangsono,2024)

Setiap tahunnya, ribuan peziarah mendatangi Goa Maria Sendangsono untuk berdoa. Data kunjungan ini diperoleh dari pencatatan

manual, menggunakan buku pada tahun 2020-2021 dan secara langsung sejak 2022 hingga sekarang. Hal ini, dilakukan karena Goa Maria Sendangsono tidak memberlakukan tiket retribusi dan memiliki banyak pintu masuk, sehingga data ini didasarkan pada pengamatan petugas selama 24 jam penuh. Dilihat dari hasil wawancara awal menunjukkan bahwa semakin banyak kunjungan peziarah maka perekonomian masyarakat akan terdorong dari hasil penjualan souvenir, rumah makan, bunga, dll. Pada tahun 2022 dan 2024, jumlah kunjungan mencapai lebih dari 50,000, yang memberikan lebih banyak kesempatan bagi masyarakat untuk menambah penghasilan mereka. Dengan bertambahnya jumlah peziarah interaksi antara peziarah dan masyarakat lokal semakin insentif. Hal ini menciptakan hubungan timbal balik antara keduanya yang dapat memperkaya pengalaman budaya. Namun, perlu di waspadai karena interaksi ini beresiko membawa homogenises, dimana nilai-nilai lokal dapat terancam oleh budaya luar. Kedatangan peziarah secara signifikan mempengaruhi aspek budaya, dan ekonomi masyarakat sekitarnya.

Pariwisata pada dasarnya memberikan dampak positif bagi perekonomian, dimana masyarakat secara tidak langsung akan terlibat dalam berbagai kegiatan terkait pariwisata, serta menciptakan hubungan timbal balik antara keduanya (Chaerunissa & Yuniningsih, 2020). Namun, pariwisata juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti dapat memicu kesenjangan pendapatan dan kesejahteraan antara pelaku usaha pariwisata dan masyarakat lainnya (Wahyudiono & Imaniar, 2021). Keberadaan Goa

Maria Sendangsono mendorong pertumbuhan usaha kecil seperti, rumah makan, warung kelontong, toko souvenir, dan homestay untuk memenuhi kebutuhan peziarah. Namun, pertumbuhan ekonomi ini juga memunculkan tantangan, mengenai sejauh mana manfaat yang di rasakan oleh masyarakat sekitar.

Selain aspek ekonomi, kehidupan sosial dan budaya adalah aspek lain yang terkait erat dengan pariwisata, sehingga dampak positif maupun negatif dari pariwisata langsung mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya di suatu destinasi (Bangun Mulia, 2021). Kehadiran pendatang seperti wisatawan, pelaku usaha, dan tenaga kerja di sektor pariwisata menimbulkan dampak sosial budaya melalui interaksi yang terjadi, sehingga memicu perubahan dalam pola perilaku, sistem nilai, serta norma-norma yang berlaku di masyarakat (Yusrizal & Yoga Asmoro, 2020). Kehidupan sosial budaya di Goa Maria Sendangsono menunjukkan dinamika yang menarik. Interaksi antara peziarah dari luar daerah dengan masyarakat lokal menciptakan pertukaran budaya, di mana kedua belah pihak dapat saling belajar dan mengadopsi elemen budaya satu sama lain. Namun, terdapat pula risiko bahwa proses ini dapat menyebabkan homogenisasi, yang berpotensi menghilangkan keunikan budaya lokal.

Banyaknya kunjungan ziarah ke Goa Maria Sendangsono mendorong masyarakat lokal untuk mengembangkan berbagai usaha guna memenuhi kebutuhan para peziarah. Mulai dari homestay yang menawarkan akomodasi, warung makan yang menyajikan hidangan lokal,

hingga toko bunga dan toko souvenir yang menyediakan barang-barang rohani, setiap usaha tersebut menjadi upaya masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka. Pengembangan Goa Maria Sendangsono memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, peningkatan jumlah peziarah yang berkunjung juga memicu perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dampak terhadap nilai-nilai sosial dan budaya. Perubahan yang memengaruhi kehidupan manusia ini dikenal sebagai perubahan sosial, yang mencakup aspek nilai-nilai, pola perilaku, struktur lembaga, stratifikasi masyarakat, kekuasaan, wewenang, serta interaksi sosial (Kiwang & Arif, 2020).

Pengembangan pariwisata saat ini cenderung berfokus pada aspek ekonomi, sementara aspek kebudayaan sering kali terabaikan. Kehadiran peziarah dari luar daerah atau mancanegara membawa identitas, karakter, dan budaya yang dianggap sebagai budaya baru oleh masyarakat setempat. Hal ini dapat menjadi masalah apabila budaya yang masuk bertentangan dengan budaya lokal dan diterima tanpa proses penyaringan (Rahmat, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, penting untuk mengevaluasi dampak pariwisata terhadap masyarakat lokal secara menyeluruh. Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul dua isu utama yang perlu diteliti lebih lanjut, yaitu belum adanya kejelasan mengenai pemerataan dampak ekonomi dari aktivitas pariwisata di kalangan masyarakat lokal, serta potensi terjadinya perubahan nilai dan identitas budaya akibat interaksi yang intens antara peziarah dengan masyarakat sekitar. Hal ini menjadi relevan mengingat

perkembangan ekonomi dan budaya masyarakat di Desa Semagung, kawasan Goa Maria Sendangsono, menunjukkan dinamika yang cukup signifikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “ Dampak Goa Maria Sendangsono Sebagai Kawasan Wisata Ziarah Terhadap Ekonomi dan Budaya Masyarakat di Semagung “.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana dampak Goa Maria Sendangsono sebagai kawasan wisata ziarah terhadap ekonomi dan budaya masyarakat di Semagung ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dampak Goa Maria Sendangsono sebagai kawasan wisata ziarah terhadap ekonomi dan budaya masyarakat di Semagung.

## **1.4. Fokus Penelitian**

Dampak Goa Maria Sendangsono sebagai kawasan wisata ziarah terhadap ekonomi dan budaya masyarakat di Semagung.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diperoleh baik secara teoritis maupun secara praktisi adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi penulis, penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis berupa peningkatan pemahaman dan pendalaman pengetahuan tentang sektor pariwisata

- b. Bagi pembaca, penelitian ini akan memberikan referensi yang berguna untuk melakukan kajian dan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang dampak keberadaan Goa Maria Sendangsono sebagai kawasan wisata ziarah, khususnya terhadap ekonomi dan budaya masyarakat setempat.
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun kebijakan yang lebih tepat dan efektif untuk pengembangan wisata ziarah.
- c. Bagi institusi pendidikan seperti Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukomo Yogyakarta, penelitian ini dapat memberikan manfaat praktisi untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon sumber daya manusia dalam pariwisata Indonesia.
- d. Bagi pengelola Goa Maria Sendangsono, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai dampak ekonomi dan budaya yang ditimbulkan oleh kegiatan wisata ziarah, sehingga dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi pengelolaan yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan berpihak pada pemberdayaan masyarakat sekitar.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan dari isi proposal Artikel Ilmiah yang penulis susun. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang baik dan benar.

- a. Bab I berisi Pendahuluan yang memuat beberapa sub-bab di dalamnya, yaitu latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan
- b. Bab II berisi tentang Kajian Literatur dan Kajian Teori, yang berisi sub-bab kajian literatur ,kajian teori, dan kerangka berfikir.
- c. Bab III berisi tentang Metode Penelitian, memuat sub-bab jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.
- d. Bab IV berisi hasil dari hasil dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, disertai dengan pembahasan yang mendalam terhadap temuan-temuan tersebut, sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- e. Bab V berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran dari penulis yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan atau penelitian lebih lanjut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak keberadaan Goa Maria Sendangsono sebagai kawasan wisata ziarah terhadap ekonomi dan budaya masyarakat di Semagung, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan wawasan spesifik terkait dampak ekonomi dan sosial budaya yang terjadi, yaitu.

1. Pariwisata ziarah di Goa Maria Sendangsono memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat Desa Semagung melalui penciptaan peluang usaha dan lapangan kerja, tanpa memicu inflasi harga. Namun, dampaknya belum merata dan masih ada ketergantungan musiman.
2. Dari perspektif budaya, keberadaan kawasan wisata ziarah Goa Maria Sendangsono, tidak menggantikan atau menggeser budaya lokal masyarakat Semagung melainkan justru mendukung keberlanjutannya. Tidak ditemukan adanya pertukaran budaya yang signifikan antara pedagang dan peziarah. Dengan demikian, norma sosial dan identitas budaya masyarakat tetap terjaga tanpa perubahan yang mencolok.

## 5.2. Saran

1. Bagi masyarakat di Desa Semagung, diharapkan dapat memanfaatkan serta menerapkan pelatihan pengembangan usaha yang telah diberikan oleh paroki dan pemerintah. Dengan demikian, usaha yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada suvenir rohani dan makanan, tetapi juga mencakup kerajinan seperti tas anyaman, batik, dan produk lainnya yang memiliki nilai tinggi serta daya saing. Hal ini akan menciptakan lebih banyak variasi produk yang sekaligus merepresentasikan kekhasan kerajinan dari Desa Semagung.
2. Bagi pihak pengelola Goa Maria Sendangsono, disarankan untuk melakukan pendataan kunjungan peziarah guna memperoleh data yang lebih akurat mengenai jumlah serta keberagaman peziarah yang datang dari berbagai daerah.
3. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, promosi pariwisata berbasis digital, serta bantuan permodalan bagi pelaku usaha lokal. Sehingga masyarakat berkembang dan berinovasi dengan hal yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Aprilia Kumaji, R., Hakim, L., & Pangestuti, E. (2021). Ecolodge Sebagai Sarana Akomodasi Pariwisata Berkelanjutan. *Profit*, 15(01), 27–42. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2021.015.01.4>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ariani, D. (2010). *Teori Supply Dan Demand Ibnu Khaldun Jurusan Ekonomi Islam Semester Viii Fakultas Syari ' Ah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri*. 25. <http://repository.uin-suska.ac.id/11270/>
- Aziz, M. H. (2022). Model Pariwisata Digital dalam Pengembangan Pariwisata Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2279. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2246>
- Bangun Mulia, V. (2021). Memahami Dan Mengelola Dampak Pariwisata. *Jurnal Kepariwisataaan*, 20(1), 75–85. <https://doi.org/10.52352/jpar.v20i1.439>
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Christiana Aponno. (2020). Kontribusi Sektor Pariwisata Dan Pertumbuhan Ekonomi DiProvinsi Maluku. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 1–8.
- Claudea, N., Karjaya, L. P., Safitri, R. S., Rahma, Y. M., Muharni, Z., Aulia, N., Ashry, B. F. A., Zalfa, M. A. R., & Fadillah, A. (2024). Dampak Komersialisasi Budaya Terhadap Budaya Asli Di Desa Sade Di Kabupaten Lombok Tengah. *Kepariwisataaan: Jurnal Ilmiah*, 18(2), 99. <https://doi.org/10.47256/kji.v18i2.371>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Qualitative, quantitative and mixed methods research. In *Introducing English Language*. <https://doi.org/10.4324/9781315707181-60>
- Fadli, M. R. (2008). Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. *Medan, Restu Printing Indonesia*, Hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fauzi, M. I. F. (2022). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Samarinda. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(4), 162–168. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i4.820>
- Firdaus, M. A. S. (2022). Humantesh Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2), 188–199.

- Hafsah, H., & Yusuf, Y. (2019). Dampak Kepariwisata dan Pergeseran Nilai Sosial Budaya di Batu Layar Kecamatan Batu Layar. *Civicus : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 38. <https://doi.org/10.31764/civicus.v0i0.853>
- Herlianti, E. V., & Sanjaya, R. B. (2022). Dampak Positif Pariwisata Terhadap Budaya, Ekonomi, Dan Lingkungan Di Kasepuhan Cipta Mulya. *Kritis*, 31(2), 132–149. <https://doi.org/10.24246/kritis.v31i2p132-149>
- Hudani, A. (2020). Pengaruh faktor budaya, faktor social, dan faktor pribadi terhadap keputusan pembelian. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(2), 99–107. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i2.195>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- Keesing, R. (2014). Teori-Teori Tentang Budaya. *Antropologi Indonesia*, 0(52). <https://doi.org/10.7454/ai.v0i52.3313>
- Kiwang, A. S., & Arif, F. M. (2020). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Akibat Pembangunan Pariwisata. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v5i2.7290>
- Kurnianto, B. (2019). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribis*, 13(15), 1–31.
- Lase, F. M., Ndaraha, K., Molama, Y., & Situmeang, D. M. (2023). Hakikat Wisata Religi Dan Hubungannya Dengan Wisata Ziarah. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11865–11871.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. *Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Marbun, J., Sitingjak, W., Ndraha, M. F., Pertanian, F., Studi, P., Universitas, A., Masyarakat, K., & Ujkorelasi, C. S. (2020). Perkembangan Kawasan Wisata Pemandian Huta Lama Dengan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Development Of Old Forest Tourism Area With The Welfare Of. *Menara Ilmu*, XIV(01), 71–78. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2000/1643>
- Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, P. C. . W. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa ). *Agile Model-Based Development Using UML-RSDS*, 20(03), 43–68. <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>
- Muliadi, M., Fasya, T. K., & Ilham, I. (2020). Wisata Ziarah Sebagai Identitas Sosial: Studi Antropologi Budaya Di Makam Sultan Malikussaleh Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara. *Aceh Anthropological Journal*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.29103/aaj.v4i1.3152>
- Nofriya, N., Arbain, A., & Lenggogeni, S. (2019). Dampak Lingkungan Akibat Kegiatan Pariwisata di Kota Bukittinggi. *Dampak*, 16(2), 86. <https://doi.org/10.25077/dampak.16.2.86-94.2019>
- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi

- angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35–46. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5293>
- Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v3i1.22574>
- Panji, A. L., Afendi, A. R., Ramli, A., Sudadi, S., & Mubarak, A. (2023). Pendidikan Islam Dengan Penanaman Nilai Budaya Islami. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2155>
- Prathama, A., Nuraini, R. ., & Firdausi, Y. (2020). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Prespektif Lingkungan (Studi kasus Wisata Alam Waduk Gondang Di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (JSEP)*, 1(3), 29–38. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0160738315000444>
- Putra, R. A., Romano, & Safrida. (2019). Analisis Dampak Wisata Alam Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 4(1), 139–148.
- Rachman Arif, Yochanan E., Samanlangi Ilham Andi, P. H. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue January).
- Raharjo, R. E., Sukamto, S., Towaf, S. M., Ruja, I. N., & Putri, D. Y. (2023). Konstruksi sosial wisata religi makam Sunan Bonang di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.17977/um063v3i1p8-14>
- Rahmat, K. D. (2021). Pelestarian Cagar Budaya Melalui Pemanfaatan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.22146/jpt.58505>
- Rahmatullah, Inanna, & Mustari. (2018). Konsep Dasar Ekonomi Islam. In *Jurnal: Konsep Dasar Ekonomi Islam*. [https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18923/1610435910965\\_15](https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18923/1610435910965_15). Buku ajar (file buku).pdf?sequence=1
- Riani, N. K. (2021). *Vol.2 No.5 Oktober 2021 1469 Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2*. 2(5).
- Rohani, E. D., & Irdana, N. (2021). Dampak Sosial Budaya Pariwisata: Studi Kasus Desa Wisata Pulesari dan Desa Ekowisata Pancoh. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 8, 128. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2021.v08.i01.p07>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Samuel Banurea. (2021). Ekonomi Indonesia dan Permasalahannya. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Saputra, A., & Ali, K. (2020). Analisis Kebijakan Pariwisata Terhadap Pengelolaan Objek Wisata Di Kabupaten Samosir. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 564–584. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i4.889>
- Satrio Wibowo, M., & Arviana Belia, L. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 25–32.

- Siboy, A. (2019). Menggali Potensi Sumber Daya Alam Menjadi Kawasan Pariwisata Guna Meningkatkan Pendapatan Desa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i1.5009>
- Sudiarta, I. M., Suharsono, N., Tripalupi, L. E., & Irwansyah, M. R. (2021). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 22–31. <https://doi.org/10.15294/baej.v0i1.42765>
- Sudipa, N., Mahendra, M. S., Adnyana, W. S., & Pujaastawa, I. B. (2020). Land Use Change in the Nusa Penida Tourism Area. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 6(2), 182–191.
- Suparman, U. (2020). Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif? In *Pustaka Media*.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Susanto, H. (2020). Analisis Dampak Sosial Ekonomi dalam Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Kabupaten Kulonprogo. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.31334/bijak.v17i1.820>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Swesti, W. (2019). Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat di Banda Aceh. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 13(2), 49–65. <https://doi.org/10.47608/jki.v13i22019.49-65>
- Syahrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Triyanto, T., Fauziyah, F. A., & Hadi, M. T. (2019). Bahasa Sebagai Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v1i1.1145>
- Wahyudiono, A., & Imaniar, D. (2021). Dampak Pariwisata terhadap Aspek Sosial Budaya Masyarakat Desa Adat Kemiren di Kabupaten Banyuwangi. *Representamen*, 7(01), 30–40. <https://doi.org/10.30996/representamen.v7i01.5123>
- Wati, S. S., Agustina, F., & Evahelda, E. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka. *Journal of Integrated Agribusiness*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.33019/jia.v2i1.1121>
- Yulianti, D. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap kesejahteraan Masyarakat. 2507(February), 1–9. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2483%0A>
- Yusrizal, F., & Yoga Asmoro, A. (2020). Dampak Sosial Budaya Pariwisata: Masyarakat Majemuk, Konflik dan Integrasi Sosial di Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata*, 7(2), 92–105. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/8559>